

Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Dalam Memudahkan Pekuliahan Mahasiswa PGMI di IAI Al Khoziny Sidoarjo

Abd. Malik Dachlan¹, Taseman²

Abstract, *The covid-19 pandemic occurred throughout the world in 2019 changing the structure of society in any aspect and was declared an outbreak by the World Health Organization (WHO) in March 2021. Education is affected so that it requires online-based learning with E-Learning Based learning to Facilitate PGMI Student Lectures at IAI Al Khoziny Sidoarjo, the research method used is qualitative descriptive narrative using a questionnaire in collecting data from students via google form. The results of the study answered; 1). Applications used in E-learning, 2). The power of the internet used in E-learning, 3). The type of connection used, 4) Media used in E-learning, 5) Management in giving assignments, 6) Understanding in E-learning. As for each point, it has benefits in the Implementation of E-Learning Based Learning for PGMI Students to take part in lectures at IAI Al Khoziny Sidoarjo, with the existence of e-learning online learning can be carried out well through the support of all internet facilities provided by the campus, therefore the implementation is very useful and has a positive impact on e-learning based learning.*

Keywords; *Keywords; Implementation, E-Learning Based Learning, Facilitating Lectures, PGMI Students at IAI Al Khoziny Sidoarjo*

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember tahun 2019, muncul wabah COVID-19 yang berasal dari kota Wuhan China³. Pada bulan Maret tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi mengklasifikasikan penyakit yang disebabkan oleh virus tersebut, yaitu *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, sebagai pandemi global. Dampaknya meluas ke lebih dari 150 negara di seluruh dunia, yang mengakibatkan transformasi signifikan dalam tatanan kehidupan manusia., tidak terkecuali Indonesia, pemerintah langsung membuat beberapa kebijakan dalam upaya pencegahan penyebaran virus seperti dirumah saja, dilarang mudik, *isolasi, social and physical distancing* dan PSBB⁴. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintahan tentunya berdampak pada semua aspek kegiatan masyarakat dikalah saat itu, dimana pemerintah menganjurkan agar tetap bekerja, beribadah, belajar, beraktivitas didalam rumah. Situasi ini mengharuskan semua warga untuk tetap berada di rumah, bekerja, beribadah, dan belajar di lingkungan rumah. Hal ini tidak terkecuali bagi lembaga pendidikan yang harus patuh pada ketentuan pemerintah dengan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran selama pandemi global. Salah satu inovasi yang diadopsi adalah pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, pembelajaran daring ini tidak luput dari berbagai permasalahan dan hambatan, terutama bagi mahasiswa yang merupakan calon guru⁵.

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim (STAIL) Surabaya, Indonesia

² Institute University of Islamic Al Khoziny Sidoarjo, Indonesia

³ Heshui Shi et al., "Radiological Findings from 81 Patients with COVID-19 Pneumonia in Wuhan, China: A Descriptive Study," *The Lancet Infectious Diseases* 20, no. 4 (April 2020): 425–434.

⁴ Fakky Fahrissal Nur and Mochammad Ilyas Junjunan, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP AL-ISLAH SURABAYA SELAMA COVID - 19," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 02 (2022): 250–262.

⁵ Aan Widiyono, "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 169–177.

Dikutip dari pemberitahuan resmi pemerintah Indonesia yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Surat Edaran No. 4 telah diterbitkan untuk mengatur Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan selama masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Surat tersebut mulai berlaku sejak tanggal 24 Maret 2020, dan berisikan himbauan kepada lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring secara online, baik di tingkat dasar maupun perguruan tinggi.⁶, dampak dari wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19), pemerintahan membuat kebijakan untuk lembaga pendidikan formal, nonformal dalam sistem pembelajaran tatap muka menjadi secara online (daring), ini merubah kondisi dan menuntut inovasi terbaru dalam metode pembelajaran di masa pandemi. Namun perlu kita ketahui dalam transisi sistem pembelajaran online tentunya tidak mudah, karena masih banyaknya kendala dan hambatan, bahkan pemerintah sedang mengusung pembelajaran secara online akan ditetapkan dilaksanakan dimasa-masa mendatang⁷.

E-learning telah memberikan dampak yang signifikan dalam transformasi pendidikan konvensional ke bentuk pembelajaran digital selama masa pandemi. Perubahan tersebut mencakup aspek konten dan sistem pelaksanaannya. E-learning menawarkan model pembelajaran berbasis media elektronik untuk meningkatkan daya tarik, efektivitas, dan efisiensi pembelajaran⁸. Penerapan E-Learning membawa manfaat signifikan bagi peserta didik dengan memberikan fleksibilitas belajar yang optimal melalui interaksi yang lebih intensif dengan guru. Di samping itu, pendidik juga merasakan sejumlah manfaat. Pertama, E-Learning mempermudah pendidik untuk melakukan pembaruan bahan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kedua, dengan adanya lebih banyak waktu luang, pendidik dapat mengalokasikan waktu tersebut untuk melakukan penelitian dan berbagai kegiatan pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan wawasan pengetahuannya. Ketiga, pendidik memiliki kontrol lebih baik terhadap kebiasaan belajar peserta didik. Keempat, E-Learning memudahkan pendidik dalam mengontrol dan memeriksa jawaban soal latihan yang telah diumpulkan oleh peserta didik, memberikan umpan balik yang efisien terkait hasilnya. Kelima, pendidik dapat melakukan evaluasi secara cepat terhadap jawaban peserta didik dan memberikan informasi yang relevan untuk pengembangan belajar lebih lanjut. Dengan demikian, E-Learning tidak hanya memberikan keuntungan bagi peserta didik, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran bagi pendidik.⁹

Teori kecerdasan majemuk, yang diperkenalkan oleh Howard Gardner pada tahun 1983 (dalam Armstrong, 2004), dianggap sebagai konsep pendekatan pembelajaran yang lebih objektif untuk menggali dan mengembangkan kemampuan setiap individu siswa sesuai dengan potensi atau kecerdasan orisinalnya. Gardner mengungkapkan bahwa kecerdasan orisinal, atau bakat, setiap individu bervariasi, dan ia mengelompokkannya menjadi delapan jenis kecerdasan yang berbeda: *linguistik, matematis-logis, spasial, kinestetis-jasmani, musikal, intrapersonal, interpersonal, dan naturalis*. Pendekatan ini memberikan penghargaan pada beragam kemampuan siswa, menciptakan landasan untuk pendekatan pembelajaran yang lebih holistik,

⁶ Henry Aditia Rigianti, "KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA," *Elementary School* 7, no. 2 (2020): 297–302.

⁷ Widiyono, "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19."

⁸ Yuni Listiana Ahmad Hatip, "MINAT, KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM E-LEARNING BERBASIS EDMODO," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2019): 1–19, <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS>.

⁹ C N L Putu, D A Putu, and O S I Bagus, "Implementasi Pemanfaatan E-Learning Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Daring Di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia: Implementation Of E-Learning ...," *Prospek*, no. 1 (2022), <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/1724%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/download/1724/1268>.

yang berfokus pada pengembangan penuh potensi individu masing-masing.¹⁰ E-learning memberikan peluang bagi pelajar untuk mengakses informasi yang akurat dan terkini tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Ketersediaan E-learning memungkinkan pelajar belajar dari lokasi mana pun dan pada waktu yang fleksibel, selama mereka memiliki akses internet yang memadai¹¹.

Pendidikan kini tidak lagi terbatas pada konsep sempit sebagai transfer ilmu, melainkan diartikan sebagai upaya pengaturan lingkungan untuk memfasilitasi proses pengalaman belajar siswa. Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) menjadi media dan sumber pembelajaran yang luas, memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa ketergantungan pada kehadiran seorang guru atau dosen.¹² Untuk era saat ini, sistem pengajaran diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan diri secara optimal demi mencapai tujuan belajarnya. Meskipun proses belajar mengajar tidak sepenuhnya berpusat pada mahasiswa seperti dalam sistem pendidikan terbuka, penting untuk diingat bahwa mahasiswa harus menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang diimplementasikan harus memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan memuaskan bagi mahasiswa. Pengajar perlu menciptakan berbagai situasi belajar yang memadai sesuai dengan materi yang disampaikan, serta menyesuaikannya dengan kemampuan dan karakteristik mahasiswa. Perkembangan pesat dalam Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (ICT) memberikan dampak besar pada semua sektor, termasuk pendidikan, dan ini mengakibatkan perubahan paradigma dalam dunia pendidikan¹³.

Diantara perguruan tinggi yang lain, IAI Al Khoziny Buduran, melalui rektornya mengeluarkan surat edaran dalam pelaksanaan perkuliahan untuk secara bertahap menangani pembelajaran atau perkuliahan daring agar tetap berjalan. Untuk pembelajaran daring di kampus IAI Al Khoziny sudah ada media yang digunakan seperti *zoom meeting*, *google meet*, *class room google.com*, *edmodo*, *cursera* bahkan *moodle* sebagai fasilitas pembelajaran *e-learning* yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan siacad kampus. Jika pembelajaran daring dilaksanakan terus menerus akan berdampak pada kondisi psikologi bagi mahasiswa dan dosen baik dalam pelaksanaannya maupun implikasinya terhadap hasil perkuliahan utama prestasi mahasiswa¹⁴,¹⁵, dan perlu diketahui dalam implementasi pembelajaran daring, masih banyak kendala yang dihadapi secara umum seperti butuh adanya perangkat atau media laptop, hp, kuota, serta sinyal bahkan biaya dalam menggunakannya ketika koneksi dengan internet, adapun kendala yang dihadapi dosen, mahasiswa seperti sinyal, penggunaan aplikasi yang belum dikuasai, pola laur pembelajaran daring, dll, sehingga berdampak terhadap e-learning dalam meningkatkan prestasi dan minat mahasiswa pgmi IAI Al Khoziny Buduran, adapun tujuan dari tulisan artikel jurnal ini untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Dalam Mendukung Prestasi Dan Pekuliahan Daring Mahasiswa PGMI di IAI Al Khoziny Sidoarjo?.

METODE PENELITIAN

¹⁰ Ace Suryadi, "Pemanfaatan Ict Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh* 8, no. 1 (2007): 83–98.

¹¹ Intan Mutia dan Leonard, "Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses," *Faktor Exacta* 6, no. 4 (2013): 278–289, https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/download/239/225.

¹² Partono Thomas and Khasan Setiaji, "E-Learning Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa," *Dinamika Pendidikan Unnes* 9, no. 1 (2014): 21–40.

¹³ Bebas Widada Sri Tomo, "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)," *Jurnal Ilmiah SINUS* (2015): 35–44.

¹⁴ Noor Azizah, "AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 PADA E-LEARNING UNISNU JEPARA," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 8, no. 1 (April 2017): 377–382.

¹⁵ Napsawati, "Analisis Situasi Pembelajaran IPA Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah COVID-19 (Studi Kasus Peserta Pidik MTS DDI Seppange Kabupaten Bone)," *Karst Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya* 3, no. 1 (2020): 6–12, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/karts/article/view/546>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan pengolahan, pengumpulan, dan analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah IAI Al Khoziny Buduran. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket atau kuesioner yang disebarakan melalui Google Dokumen. Mahasiswa memberikan jawaban mereka melalui tautan Google Dokumen yang telah dibagikan. Selanjutnya, peneliti menganalisis jawaban yang diberikan untuk disajikan dalam pembahasan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai praktik implementasi pembelajaran e-learning dan dampaknya terhadap minat dan prestasi belajar mahasiswa PGMI di IAI Al Khoziny Buduran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Adapun kelebihan e-learning dibandingkan pembelajaran konvensional sebagai berikut: 1). *E-learning dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien*, 2). *Dengan media e-learning, dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah regular kapan saja, tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu*, 3). *Dapat memotivasi keaktifan mahasiswa*, 4). *Mahasiswa dapat mengakses informasi materi-materi perkuliahan secara berulang-ulang*, 5). *Mahasiswa bisa saling berbagi informasi satu sama lain*, 6). *Mahasiswa dapat me-review materi pembelajaran kapan saja, di mana saja*, 7). *Mahasiswa dapat memperoleh tambahan materi pembelajaran dengan mengaksesnya di e-learning*. 8) *Diskusi dapat dilakukan secara online, yakni melalui internet dapat diikuti oleh dosen, mahasiswa yang sudah terdaftar dalam jumlah yang banyak*¹⁶. Perangkat dasar e-learning yang digunakan adalah seperangkat komputer yang memiliki akses internet, tanpa memiliki akses internet sulit bagi peserta didik, dalam pengajaran ketika mencari informasi untuk mempraktekkan e-learning^{17, 18}.

E-Learning merupakan pemanfaatan teknologi internet dan web dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar melalui desain media penyampaian yang inovatif. Pendekatan ini difokuskan pada pengguna, bersifat interaktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mudah diakses. Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, sekaligus mencapai transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam proses pendidikan. E-Learning menjadi sarana yang memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi dan pembelajaran, menghadirkan dimensi baru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal.¹⁹ E-Learning merupakan pemanfaatan teknologi internet dan web dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar melalui desain media penyampaian yang inovatif. Pendekatan ini difokuskan pada pengguna, bersifat interaktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mudah diakses. Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, sekaligus mencapai transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam proses pendidikan. E-Learning menjadi sarana yang memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi dan pembelajaran, menghadirkan dimensi baru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal.²⁰

¹⁶ Putu, Putu, and Bagus, "Implementasi Pemanfaatan E-Learning Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Daring Di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia: Implementation Of E-Learning"

¹⁷ Lena Nuryanti, "Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa," *Abmas* 1, no. 1 (2004): 1–6.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ahmad Zanin Nu'man, "Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

²⁰ Agus Sutedjo, "IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MATA KULIAH GEOGRAFI TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI MAHASISWA YANG MEMPROGRAM DI AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, Volume 13, Nomor 01, Maret 2023

Beberapa aspek perlu diperhatikan oleh dosen agar proses belajar mengajar bagi mahasiswa dapat berjalan dengan sukses. Faktor-faktor tersebut melibatkan baik aspek internal yang terdapat dalam diri mahasiswa maupun aspek lingkungan yang dapat dimanipulasi. Aspek-aspek dalam diri mahasiswa meliputi: (1) kemampuan mahasiswa, (2) motivasi, (3) perhatian, (4) persepsi, pemrosesan informasi seperti ingatan, lupa, retensi, dan transfer. Sementara itu, faktor luar yang dapat dimanipulasi melibatkan: (1) kondisi belajar, (2) tujuan belajar, dan (3) pemberian umpan balik²¹. Dalam mengelola proses belajar mengajar sehari-hari, seorang dosen perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar yang esensial. Pertama, mahasiswa sebagai pelaku utama belajar harus mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran, karena apapun yang dipelajari adalah tanggung jawab mereka sendiri. Kedua, setiap mahasiswa akan mengalami proses belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing. Ketiga, memberikan penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas proses belajarnya. Keempat, penguasaan yang baik terhadap setiap langkah belajar membuat pembelajaran lebih bermakna. Terakhir, memberikan tanggung jawab dan kepercayaan penuh kepada mahasiswa terhadap proses belajar mereka dapat meningkatkan motivasi dan perhatian mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip ini, dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan berarti bagi mahasiswa.²²

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei secara online.²³ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner secara online oleh 36 mahasiswa semester 3 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Data dikumpulkan melalui pengisian pertanyaan dalam bentuk formulir Google yang dibagikan kepada semua responden. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis untuk mendeskripsikan hasilnya. Pemanfaatan e-learning dalam dunia pendidikan diharapkan dapat signifikan membantu pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh penggunanya²⁴. Yadewani dan Bayu (2016) mengidentifikasi tiga fungsi motivasi sebagai berikut: 1) Mendorong untuk bertindak, yang dapat dianggap sebagai motor penggerak yang melepaskan energi, 2) Menentukan pedoman dalam melakukan tindakan terhadap pencapaian tujuan, 3) Melakukan pemilihan dan penyeleksian tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan, dengan meninggalkan tindakan yang tidak memberikan manfaat. Dengan merinci fungsi-fungsi ini, konsep motivasi menjadi lebih dapat dipahami dalam konteks pengaruhnya terhadap perilaku dan pencapaian tujuan.²⁵

Pengisi kuesioner akan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang mencakup berbagai aspek dalam pengalaman pembelajaran daring. Pertanyaan tersebut mencakup penggunaan aplikasi dalam proses E-learning, kekuatan internet yang digunakan, jenis koneksi yang dimiliki, media-media yang sering digunakan, aplikasi khusus yang diterapkan dalam pembelajaran daring, pengelolaan pemberian tugas, dan pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran daring itu sendiri. Dengan merinci pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan kuesioner dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perspektif dan pengalaman mahasiswa terkait implementasi E-learning dalam konteks pembelajaran mereka.

SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2012/2013,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Geografi FIS Unesa* 1, no. 1 (2013): 51–63.

²¹ Thomas and Setiaji, “E-Learning Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa.”

²² (Thomas & Setiaji, 2014;14)

²³ A Widiyono - *Jurnal Pendidikan and undefined* 2020, “Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Pgsd Di Saat Pandemi Covid 19,” *unimuda.e-journal.id* 8, no. 2 (2020).

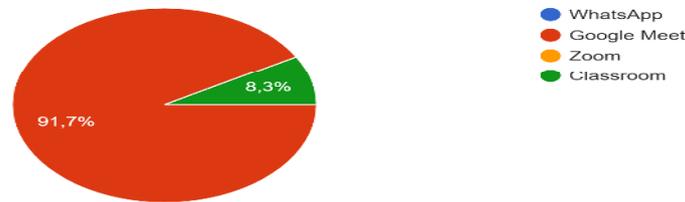
²⁴ Muarif Muarif and Mirna Indriani, “Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 4 (2020): 618–634.

²⁵ Asah Wiari Sidiq and Muryanto Agus Nuswantoro, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang,” *Solusi* 19, no. 2 (2021): 15–27.

B. Pembahasan Terhadap Pembelajaran E-Learning

1. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran E-learning

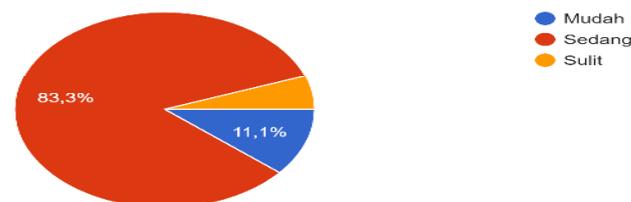
Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran
36 jawaban



Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang umumnya digunakan adalah Google Meet dalam implementasi pembelajaran E-learning. Temuan serupa dapat ditemukan dalam jurnal Asjiandito yang mengacu pada penelitian Hasbullah (2006), yang menyatakan bahwa pemanfaatan pembelajaran berbasis elektronik mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pernyataan ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang disampaikan oleh Saba, yang menekankan bahwa E-learning mempermudah kegiatan pembelajaran yang tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa E-learning dapat membantu mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama di luar jam perkuliahan²⁶. Sebagaimana penelitian Daniati, dkk, juga dengan penerapan google classroom dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa terbukti dari pelaksanaan tindakan siklus I, dan siklus II. Motivasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil dengan rata-rata 75-100%. Hasil yang didapatkan pada tindakan siklus I sebesar 74,11% dan 80,11% pada siklus II. Sedangkan presentase hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada pra tindakan dari 50,75 menjadi 73,53 pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,77, dari 73,53 menjadi 87,35 pada siklus II artinya mengalami peningkatan sebesar 13,82²⁷.

2. Kekuataun dalam internet yang digunakan dalam pembelajaran E-learning

Kekuatan jaringan Internet
36 jawaban



Dalam penelitian ini, mayoritas mahasiswa menggunakan kekuatan internet dengan tingkat kategori sedang. Temuan serupa juga disampaikan oleh Halidi, dkk. (2015) dalam penelitian mereka mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK atau ICT). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang sangat nyata terhadap motivasi dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan

²⁶ Djuniadi Akaat Hasjiandito, Haryono, "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Jurusan Pgpau Unnes," *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 3, no. 2 (2014): 38–43.

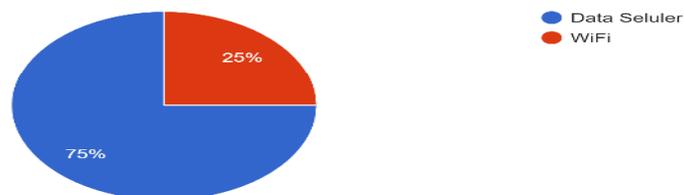
²⁷ Daniati Daniati, Bambang Ismanto, and Dwi Iga Luhsasi, "Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 601.

paradigma pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pencapaian tujuan, dengan maksud untuk mempersiapkan siswa agar mampu belajar secara mandiri (*independent learners*). Oleh karena itu, sebagai tenaga profesional, guru harus terus melakukan perubahan atau penyesuaian dalam paradigma strategi, pendekatan, dan teknologi pembelajaran. Tanpa melakukan hal tersebut, tenaga profesional ini dapat kehilangan makna kehadiran dan relevansinya dalam proses pembelajaran²⁸.

Teknologi dalam bidang pembelajaran dikenal dengan sebutan e-learning. E-learning merupakan bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan. Inovasi ini memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran. E-learning memberikan solusi yang efisien dan fleksibel bagi pembelajar, memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memberikan akses belajar tanpa terbatas oleh lokasi atau waktu tertentu. Dengan demikian, e-learning menjadi pendorong utama dalam mengubah paradigma pembelajaran tradisional menuju pembelajaran yang lebih modern, interaktif, dan terkini.²⁹ Minat belajar terdiri dari empat indikator yaitu perasaan senang pada saat melakukan proses pembelajaran; ketertarikan mahasiswa pada pembelajaran, perhatian mahasiswa pada proses pembelajaran, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran³⁰.

3. Jenis koneksi yang digunakan

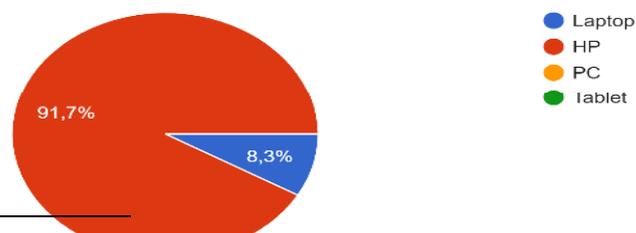
Jenis koneksi internet apa yang digunakan?
36 jawaban



Adapun untuk indikator dari variabel jenis koneksi yang digunakan, yang tertinggi adalah indikator data seluler dengan presentase 75% dan yang terendah 25% dari penggunaan wifi. E-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke mahasiswa dengan menggunakan media internet, internet atau media jaringan computer sangat penting ketika berkaitan internet³¹.

4. Media yang digunakan dalam pembelajaran E-learning

Media yang digunakan saat pembelajaran
36 jawaban



²⁸ Nursamsu Nursamsu and Teuku Kusnafizal, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang," *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 1, no. 2 (2017): 165–170.

²⁹ Aprilia Sulistyohati, "Pengukuran E-Learning Readiness Pada Mahasiswa Sebagai Upaya Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19," *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 4, no. 2 (2020): 136–145.

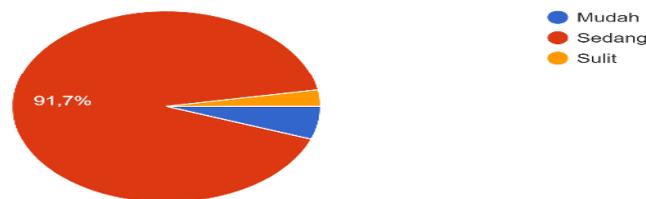
³⁰ Fitri Siti Sundari and Elly Sukmanasa, "Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning," *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 1, no. 01 (2018): 19–25.

³¹ Sulistyohati, "Pengukuran E-Learning Readiness Pada Mahasiswa Sebagai Upaya Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19."

Dari hasil jawaban angket google dokumen mengenai aplikasi yang digunakan whatsapp, Google Meet, Zoom, Classroom, data diagram diatas menunjukkan 91,7% menggunakan perangkat smartphone/handphone dalam praktik pembelajaran secara daring ketika masa pasca pandemic covid-19, 8,3% menggunakan alat media laptop dalam perkuliahan, dapat disimpulkan bahwa HP sebagai perangkat perkuliahan berada paling atas dalam pembelajaran secara *e-learning*. Hal ini menunjukkan bahwa alat HP menjadi modal utama dalam pelaksanaan e-learning, karena e-learning merupakan aplikasi internet yang menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam ruang belajar online perkuliahan. E-learning dirancang untuk mengatasi keterbatasan dalam hal waktu, ruang, kondisi, dan keadaan, sehingga dosen dan mahasiswa tidak perlu berada dalam satu dimensi ruang dan waktu yang sama. Proses pendidikan dapat berjalan kapan saja melalui e-learning. E-learning dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, atau kelas digital. Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut umumnya disampaikan melalui media internet, video atau audio streaming melalui internet, siaran melalui satelit, televisi interaktif, serta CD-ROM. Melalui penggunaan alat HP, e-learning memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih baik dalam pendidikan.³²

5. Pengelolaan dalam pemberian tugas

Pengelolaan dalam Pembelajaran (tugas)
36 jawaban



Pengelolaan dalam pemberian tugas rata-rata berada dalam kategori sedang dengan prosentase 91,7% dari 36 mahasiswa, pengelolaan dalam pembelajaran (pemberian tugas kepada mahasiswa) di dominasi prosentase (91,7%) sedang yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses pembelajaran secara daring baik menggunakan aplikasi yang digunakan whatsapp, Google Meet, Zoom, Classroom, dari masing-masing akses internetnya memilih yang sedang diantaranya whatsapp, & Google Meet, karena penggunaan paketan data internet sangat rendah serta tidak membutuhkan biaya yang sangat banyak dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning untuk Memudahkan Perkuliahan Mahasiswa PGMI di IAI Al Khoziny Sidoarjo, tidak hanya itu penggunaan media ebook untuk sumber pembelajaran lebih efektif sebagai *learning education resources* saat ini bagi mahasiswa ketika membutuhkan sumber rujukan (*trend*) yang tidak dapat dihindari ketika mencari sumber & menyelesaikan tugas kuliah baik kelompok maupun mandiri. Kemampuan diri mahasiswa dalam menggunakan akses internet yang ditunjang oleh sarana pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahanya³³.

³² Meliyani Meliyani, Supriyanto Supriyanto, and Muhammad Rahmattullah, "Pengaruh Pemanfaatan Simari Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 1 (2019): 1–8.

³³ C Rudy Prihantoro, "Pengaruh E-Readiness, E-Learning Dan E-Book Pada Implementasi Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Mesin Terhadap Prestasi Lulusan Program Diploma," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 2 (2018): 105–119.

6. Pemahaman dalam pembelajaran E-learning

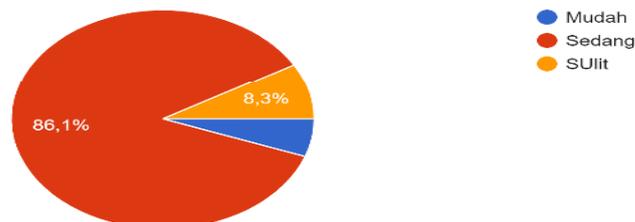
Pemahaman dalam pembelajaran e-learning
35 jawaban



Adapun pemahaman dalam pembelajaran e-learning yang didapat dari hasil dari pengisian kuesioner 35/36 mahasiswa, 71,4% kurang paham dan 28,6% paham sedangkan 05 tidak memilih dari kategori yang sudah ada yaitu tidak paham. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning untuk Memudahkan Pekuliahan Mahasiswa PGMI di IAI Al Khoziny Sidoarjo, memiliki kendala dalam pembelajaran e-learning, karena pembelajaran secara daring tidak memberikan keleluasaan dalam aspek pembelajaran tatap muka, serta penyampaian materi yang diberikan, sehingga pembelajaran secara daring menggunakan e-learning memiliki nilai min dan plus dalam aspek pembelajaran langsung maupun tidak langsung

7. Penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran
36 jawaban



Hasil dalam grafik penilaian pembelajaran dari 36 responden diatas 86,1% memilih kategori sedang (yang tertinggi) ketika menerima penilaian pembelajaran serta responya daring, pilihan 8,3% memilih sulit dari aspek penilaian dalam penugasan yang diberikan oleh dosen dan 5,6 mudah dalam penugasan yang diberikan, sehingga Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Dalam Memudahkan Pekuliahan Mahasiswa PGMI di IAI Al Khoziny Sidoarjo sangatlah mendukung serta memberikan akses perkuliahan berbasis e-learning.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning dalam Memudahkan Pekuliahan Mahasiswa PGMI di IAI Al Khoziny Sidoarjo sangat ditunjang oleh internet dalam pemakaiannya, tidak hanya paketan data, akan tetapi pengguna akan memahami dan paham perangkat dari fasilitas smartphone/HP dan laptop dalam mendukung perkuliahan daring menggunakan e-learning pada aplikasi yang digunakan melalui *Whatsapp*, *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom* yang memudahkan perkuliahan bagi mahasiswa yang aksesnya baik tempat tinggal rumah serta keterbatasan biaya, ditambah kuliah dengan metode

daring sangat bermanfaat dan berfaedah bagi mahasiswa PGMI IAI Al Khoziny Sidoarjo yang mengikuti ditambah .

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Rigianti, Henry. "KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA." *Elementary School* 7, no. 2 (2020): 297–302.
- Ahmad Hatip, Yuni Listiana. "MINAT, KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM E-LEARNING BERBASIS EDMODO." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2019): 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=∓id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Akaat Hasjiandito, Haryono, Djuniadi. "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Jurusan Pgpau Unnes." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 3, no. 2 (2014): 38–43.
- Azizah, Noor. "AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 PADA E-LEARNING UNISNU JEPARA." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 8, no. 1 (April 2017): 377–382.
- Daniati, Daniati, Bambang Ismanto, and Dwi Iga Luhsasi. "Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 601.
- Leonard, Intan Mutia dan. "Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses." *Faktor Exacta* 6, no. 4 (2013): 278–289. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/download/239/225.
- Meliyani, Meliyani, Supriyanto Supriyanto, and Muhammad Rahmattullah. "Pengaruh Pemanfaatan Simari Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 1 (2019): 1–8.
- Muarif, Muarif, and Mirna Indriani. "Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 4 (2020): 618–634.
- Napsawati. "Analisis Situasi Pembelajaran IPA Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah COVID-19 (Studi Kasus Peserta Pidik MTS DDI Seppange Kabupaten Bone)." *Karst Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya* 3, no. 1 (2020): 6–12. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/karts/article/view/546>.
- Nu'man, Ahmad Zanin. "Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Nur, Fakky Fahrival, and Mochammad Ilyas Junjuran. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP AL-ISLAH SURABAYA SELAMA COVID - 19." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 02 (2022): 250–262.

- Nursamsu, Nursamsu, and Teuku Kusnafizal. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang." *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 1, no. 2 (2017): 165–170.
- Nuryanti, Lena. "Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa." *Abmas* 1, no. 1 (2004): 1–6.
- Pendidikan, A Widiyono - Jurnal, and undefined 2020. "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Pgsd Di Saat Pandemi Covid 19." *unimuda.e-journal.id* 8, no. 2 (2020).
- Prihantoro, C Rudy. "Pengaruh E-Readiness, E-Learning Dan E-Book Pada Implementasi Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Mesin Terhadap Prestasi Lulusan Program Diploma." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 2 (2018): 105–119.
- Putu, C N L, D A Putu, and O S I Bagus. "Implementasi Pemanfaatan E-Learning Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Daring Di Universitas Pgri Mahadewa Indonesia: Implementation Of E-Learning" *Prospek*, no. Prospek I (2022).
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/1724%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/download/1724/1268>.
- Shi, Heshui, Xiaoyu Han, Nanchuan Jiang, Yukun Cao, Osamah Alwalid, Jin Gu, Yanqing Fan, and Chuansheng Zheng. "Radiological Findings from 81 Patients with COVID-19 Pneumonia in Wuhan, China: A Descriptive Study." *The Lancet Infectious Diseases* 20, no. 4 (April 2020): 425–434.
- Sidiq, Asah Wiari, and Muryanto Agus Nuswantoro. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang." *Solusi* 19, no. 2 (2021): 15–27.
- Sri Tomo, Bebas Widada. "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)." *Jurnal Ilmiah SINUS* (2015): 35–44.
- Sulistiyohati, Aprilia. "Pengukuran E-Learning Readiness Pada Mahasiswa Sebagai Upaya Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19." *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 4, no. 2 (2020): 136–145.
- Sundari, Fitri Siti, and Elly Sukmanasa. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning." *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 1, no. 01 (2018): 19–25.
- Suryadi, Ace. "Pemanfaatan Ict Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh* 8, no. 1 (2007): 83–98.
- Sutedjo, Agus. "IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MATA KULIAH GEOGRAFI TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI MAHASISWA YANG MEMPROGRAM DI SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2012/2013." *Jurnal Ilmu Pendidikan Geografi FIS Unesa* 1, no. 1 (2013): 51–63.
- Thomas, Partono, and Khasan Setiaji. "E-Learning Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa." *Dinamika Pendidikan Unnes* 9, no. 1 (2014): 21–40.
- Widiyono, Aan. "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 169–177.